

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Menurut (Ibrahim et al., 2018) korelasional merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari apakah terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih dan menentukan seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti. Sehingga penulis bisa mengetahui hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMAN 8 Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah prokrastinasi akademik peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.2.2 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah regulasi diri peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya sebanyak 11 kelas dengan jumlah seluruh siswa 405 orang. Pada penelitian ini yang diambil hanya kelas yang ada mata pelajaran biologi yaitu ada 6 kelas dengan nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran biologi yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya Mata Pelajaran Biologi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
1.	XI.1	37 Orang	81,35
2.	XI.2	37 Orang	81,00
3.	XI.3	38 Orang	80,31
4.	XI.4	36 Orang	83,02
5.	XI.5	38 Orang	80,61
6.	XI.6	36 Orang	82,11
Jumlah		222 Orang	

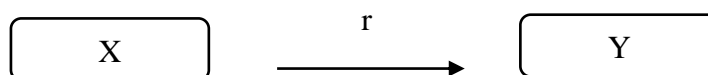
Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 8 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan kelas yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah kelas XI.3 dan XI.5 dengan jumlah 76 peserta didik. Alasan pemilihan kelas tersebut adalah karena berdasarkan skor rata-rata nilai ulangan harian kelas XI.3 dan XI.5 termasuk dalam kategori rendah sehingga sampel tersebut diduga menunjukkan yang terlihat jelas hubungan antar variabel bebas (regulasi diri) dengan variabel terikatnya (prokrastinasi akademik). Selain itu, berdasarkan hasil rekomendasi guru biologi bahwa kelas tersebut beberapa peserta didik melakukan penundaan tugas dibandingkan dengan kelas lain sehingga dapat membantu penelitian ini.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma korelasi sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2015). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Keterangan:

X = Regulasi Diri

Y = Prokrastinasi Akademik

r = Hubungan X dengan Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan, diantaranya:

3.5.1 Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

- 1) Pada tanggal 19 Januari 2022 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
- 2) Pada tanggal 16 Desember 2021 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- 3) Pada tanggal 29 Desember 2021 mengajukan judul proposal berdasarkan permasalahan yang akan diteliti kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- 4) Pada tanggal 5 April 2022 mengkonsultasikan judul baru dan permasalahan yang akan diteliti dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- 5) Pada tanggal 6 April 2022 mengajukan judul proposal berdasarkan permasalahan yang akan diteliti kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- 6) Pada tanggal 13 April 2022 melakukan observasi ke SMA yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 7) Pada tanggal 14 April 2022 menyusun proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- 8) Pada tanggal 6 September 2024 melakukan observasi dan wawancara dengan guru biologi.



Gambar 3.2 Wawancara dengan Guru Biologi




Gambar 3.3 Wawancara dengan Peserta Didik

- 9) Pada bulan September 2024 melaksanakan bimbingan proposal dengan pembimbing I dan II.
- 10) Pada tanggal 1 Oktober 2024 melaksanakan seminar proposal.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada bulan September 2024 memperoleh nilai ulangan harian pelajaran biologi kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya.
- 2) Pada bulan Mei 2025 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dan izin melaksanakan uji coba kepada pihak sekolah dan Guru Mata Pelajaran Biologi, SMAN 8 Tasikmalaya mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- 3) Pada bulan Mei 2025 melakukan validasi instrumen dengan Dosen.
- 4) Pada bulan Mei 2025 melaksanakan uji coba instrumen penelitian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang telah dibuat melalui *google form*.



**ANGKET PENELITIAN (Uji Coba) HUBUNGAN
REGULASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI**

B I U G K


Saya Syifa Nur'azizah NPM 182154111 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang sedang melaksanakan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan partisipasi dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu mengisi angket uji coba dengan sejujur-jujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan dalam pengisian angket ini.

Gambar 3.4 Angket Uji Coba



Gambar 3.5 Dokumentasi Uji Coba Penelitian

- 5) Pada bulan Mei 2025 peserta didik kelas XI.3 dan XI.5 melakukan pengisian angket yang telah disiapkan melalui *google form*.



**ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN REGULASI DIRI
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

B I U G K

Saya Syifa Nur'azizah NPM 182154111 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang sedang melaksanakan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan partisipasi dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian dengan sejujur-jujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan dalam pengisian angket

Gambar 3.6 Angket Penelitian



Gambar 3.7 Dokumentasi Penelitian

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

- 1) Pada bulan Mei 2025 melakukan pengolahan dan menganalisis data hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik.
- 2) Pada bulan Mei-Juni 2025 menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen II.
- 3) Pada Bulan Juli 2025 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar hasil penelitian ke sekretariat Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes berbentuk angket. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data regulasi diri dan data prokrastinasi akademik.

3.7 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai diperlukan adanya suatu instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diteliti. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur regulasi diri dan prokrastinasi akademik.

a. Angket Regulasi Diri

Instrumen untuk mengukur regulasi diri peserta didik menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang di adaptasi dari Pintrich & Groot tahun 1990 yang terdiri dari indikator *cognitive strategy use* dan *self regulation*. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan peneliti pada angket dengan memilih alternatif jawaban. Angket ini terdiri dari 47

pernyataan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 *options* yang berupa skala likert. Kisi-kisi angket regulasi diri dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri

Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif	Jumlah
<i>Cognitive strategy use</i>	1*, 2, 3, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 19*, 20, 22, 24	4, 5, 8, 10, 13, 14, 16, 17*, 18, 21, 23, 26, 28	26
<i>Self regulation</i>	25, 27, 29, 33*, 34, 35, 37, 40*, 42, 44*, 47	30, 31, 32, 36, 38, 39, 41, 43, 45, 46	21
Total butir pernyataan			47

Keterangan: (*) adalah pernyataan tidak valid

b. Angket Prokrastinasi Akademik

Instrumen untuk mengukur prokrastinasi akademik peserta didik menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang di adaptasi dari Ferrari et al. (dalam Ghufon & Risnawita, 2010) yang terdiri dari indikator penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam memulai tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan peneliti pada angket dengan memilih alternatif jawaban. Angket ini terdiri dari 32 pernyataan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 opsi yang berupa skala likert. Kisi-kisi angket regulasi diri dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif	Jumlah
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1*, 2, 3, 5*	4, 7, 9, 10	8
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	6*, 8, 11*,	13, 14, 17, 19	7
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	12, 15*, 16, 18*	20, 23*, 24, 26	8
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	21*, 22, 25*, 28*, 32*	27, 29, 30, 31	9
Total butir pernyataan	16	16	32

Keterangan: (*) adalah pernyataan tidak valid

Skala yang digunakan pada angket instrumen regulasi diri dan prokrastinasi akademik yaitu menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likert pada penelitian ini terdiri dari 1 sampai 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kategori Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Indrawati et al. (2019)

3.7.1 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas XII.3 SMAN 8 Tasikmalaya. Uji kelayakan instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas yang dibantu dengan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

3.7.2 Validitas Instrumen

Untuk menguji kelayakan angket yang akan diujikan, maka soal tersebut harus diujikan validitasnya terlebih dahulu. Menurut Arikunto (dalam Cahyani & Sukidi, 2018) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila dapat mengungkapkan secara akurat sesuai variabel yang diteliti. Instrumen yang akan dilakukan uji validitas adalah angket regulasi diri dan prokrastinasi akademik. Penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk dan uji validitas eksternal. Uji validitas konstruk instrumen angket regulasi diri dan prokrastinasi akademik dilakukan oleh validator Dr. Diana Hernawati, M.Pd. kemudian uji validitas eksternal dilakukan dengan menyebar seluruh angket kepada peserta didik kelas XII.3 dan hasilnya diuji validitas menggunakan uji korelasi *pearson* dengan

bantuan SPSS 25 for windows. Instrumen penelitian dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

a. Validitas Angket Regulasi Diri

Berdasarkan hasil uji validitas regulasi diri yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25 *for windows*. Tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Angket Regulasi Diri

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,238	0,334	Tidak Valid
2	0,601	0,334	Valid
3	0,468	0,334	Valid
4	0,382	0,334	Valid
5	0,360	0,334	Valid
6	0,502	0,334	Valid
7	0,509	0,334	Valid
8	0,401	0,334	Valid
9	0,647	0,334	Valid
10	0,546	0,334	Valid
11	0,605	0,334	Valid
12	0,600	0,334	Valid
13	0,518	0,334	Valid
14	0,563	0,334	Valid
15	0,573	0,334	Valid
16	0,737	0,334	Valid
17	0,275	0,334	Tidak Valid
18	0,651	0,334	Valid
19	0,117	0,334	Tidak Valid
20	0,659	0,334	Valid
21	0,471	0,334	Valid
22	0,575	0,334	Valid

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
23	0,778	0,334	Valid
24	0,457	0,334	Valid
25	0,597	0,334	Valid
26	0,660	0,334	Valid
27	0,557	0,334	Valid
28	0,506	0,334	Valid
29	0,464	0,334	Valid
30	0,655	0,334	Valid
31	0,415	0,334	Valid
32	0,546	0,334	Valid
33	0,227	0,334	Tidak Valid
34	0,427	0,334	Valid
35	0,338	0,334	Valid
36	0,606	0,334	Valid
37	0,371	0,334	Valid
38	0,759	0,334	Valid
39	0,689	0,334	Valid
40	0,196	0,334	Tidak Valid
41	0,641	0,334	Valid
42	0,397	0,334	Valid
43	0,598	0,334	Valid
44	0,294	0,334	Tidak Valid
45	0,527	0,334	Valid
46	0,735	0,334	Valid
47	0,627	0,334	Valid

Sumber: SPSS versi 25 *for Windows*

Berdasarkan tabel hasil analisis uji validitas instrumen pada angket regulasi diri diketahui bahwa terdiri dari 47 butir pernyataan hanya diperoleh 41 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian regulasi

diri. Sementara itu untuk 6 butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan yaitu nomor butir pernyataan 1, 17, 19, 33, 40 dan 44. Sehingga 6 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data regulasi diri.

b. Validitas Angket Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil uji validitas angket prokrastinasi akademik yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25 *for Windows*. Tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Angket Prokrastinasi Akademik

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,307	0,334	Tidak Valid
2	0,611	0,334	Valid
3	0,447	0,334	Valid
4	0,460	0,334	Valid
5	0,080	0,334	Tidak Valid
6	-0,653	0,334	Tidak Valid
7	0,760	0,334	Valid
8	0,372	0,334	Valid
9	0,395	0,334	Valid
10	0,473	0,334	Valid
11	-0,395	0,334	Tidak Valid
12	0,514	0,334	Valid
13	0,471	0,334	Valid
14	0,561	0,334	Valid
15	-0,296	0,334	Tidak Valid
16	0,508	0,334	Valid
17	0,435	0,334	Valid
18	-0,204	0,334	Tidak Valid
19	0,480	0,334	Valid
20	0,575	0,334	Valid

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
21	-0,378	0,334	Tidak Valid
22	0,528	0,334	Valid
23	0,282	0,334	Tidak Valid
24	0,610	0,334	Valid
25	-0,460	0,334	Tidak Valid
26	0,513	0,334	Valid
27	0,572	0,334	Valid
28	-0,198	0,334	Tidak Valid
29	0,648	0,334	Valid
30	0,486	0,334	Valid
31	0,576	0,334	Valid
32	-0,070	0,334	Tidak Valid

Sumber: SPSS versi 25 *for windows*

Berdasarkan tabel 3.6 hasil analisis uji validitas instrumen pada angket prokrastinasi akademik diketahui bahwa terdiri dari 32 butir pernyataan hanya diperoleh 21 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian prokrastinasi akademik. Sementara untuk 11 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data prokrastinasi akademik.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada obyek yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen, diukur dengan bantuan *software* SPSS versi 25 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Reliabilitas Guilford

Interval	Kriteria
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (dalam Cahyani & Sukidi, 2018)

Pada perhitungan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*, diperoleh nilai angket regulasi diri dan angket prokrastinasi akademik ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Nilai Reliabilitas Instrumen Regulasi Diri

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,950	41

Sumber: SPSS versi 25 *for windows*

Tabel 3.9 Nilai Reliabilitas Instrumen Prokrastinasi Akademik

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,912	21

Sumber: SPSS versi 25 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas pada instrumen regulasi diri sebesar 0,950 dan nilai koefisien reliabilitas instrumen prokrastinasi akademik sebesar 0,912. Nilai dari kedua instrumen tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi menurut klasifikasi koefisien Guilford pada tabel 3.7. Dengan demikian, berdasarkan nilai koefisien reliabilitasnya, instrumen angket regulasi diri dan prokrastinasi akademik ini dapat digunakan untuk penelitian.

3.8 Teknik dan Pengolahan Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian diperoleh, dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sampel penelitian yang diambil dari data hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dalam proses penghitungannya dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5% dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian uji linearitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3) Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis yang diperoleh berdistribusi normal dan linear, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis regulasi diri dan prokrastinasi akademik menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*. Tingkat hubungan berdasarkan koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.10 tabel 4.5 Korelasi

Invertal koefisien	Tingkat hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Pratiwi & Satwika, 2022)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya. Waktu penelitian pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.11 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Des 21	Jan-Apr 22	Jul-Sep 24	Okt 24	Nov 24-Jun 25	Jul 25
1.	Mendapatkan SK bimbingan skripsi						
2.	Mengadakan observasi						
3.	Mengajukan judul/masalah penelitian						
4.	Menyusun dan bimbingan proposal						
5.	Revisi proposal						
6.	Ujian proposal						
7.	Penyempurnaan proposal						
8.	Persiapan penelitian						
9.	Pelaksanaan penelitian						
10.	Pengolahan data						
11.	Menyusun dan bimbingan hasil penelitian						
12.	Sidang seminar hasil						
13.	Revisi hasil penelitian						
14.	Sidang skripsi						

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMAN 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Mulyasari No.03, Mulyasari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, kode pos 46196. Tempat penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.8 SMAN 8 Tasikmalaya
Sumber: Dokumen Pribadi